

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. PAL Indonesia (Persero) dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. PAL Indonesia menerapkan metode *Full Outfitting Block System* (FOBS) dalam pelaksanaan pembangunan kapal dan mengembangkan metode yang lebih advance yakni metode *modular system*. Aliran bahan baku disini mengikuti pola *straight line* yang mana karena proses disini rata-rata singkat maka digunakanlah pola aliran ini. Karena menggunakan pola ini dapat jarak terpendek antara dua titik. Dan untuk sistem produksi yang ada di PT PAL Indonesia (Persero), diawali dari perencanaan dan desain, pengadaan material, fabrikasi, assembly, keel laying, block erection, painting, transferring, launching, commissioning & yard test, sea acceptance test dan terakhir adalah delivery kapal.
2. Program kerja kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan sudah cukup baik, sehingga dapat meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menurunkan produktifitas perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan pengamatan secara langsung selama proses PKL, adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan kapal sebagai *Lead Integrator* diharapkan PT. PAL Indonesia dapat mengembangkan kembali potensi yang ada dengan mengimplementasikan metode *module outfitting block system* pada semua lini pembangunan kapal.
2. Sebaiknya karyawan memakai APD secara lengkap pada saat berada di ruang produksi agar tidak terjadi kecelakaan kerja.
3. Sebaiknya perusahaan dapat memberikan informasi secara umum terhadap peserta kerja praktik lapangan.
4. Diharapkan dengan adanya petunjuk K3 tenaga kerjalebih bisa berhati-hati dan bekerja secara optimal.